

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CAHAYA LAUNDRY

Frans Tulaseket *¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
elvancetulaseket002@gmail.com

Longginus Gelatan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika, Indonesia
longginusgelatan@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze the financial performance of Cahaya Laundry. The type of data used is quantitative and qualitative data. Data collection techniques in research are documentation and interviews. The analytical tools used are profitability ratios (ROA and ROE) and liquidity ratios (current ratio). The results of this study indicate that Cahaya Laundry's financial performance in terms of profitability ratios, namely Return On Assets in the 2019 period was 0.54% and decreased in the 2020 period by 0.37%, Return On Equity in the 2019 period was 0.53% and decreased in the 2020 period by 0.36%. The liquidity ratio, namely the Current Ratio in 2019 was 904% and increased in 2020 by 1.437%.

Keywords: Financial Performance.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Cahaya Laundry. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dokumentasi dan wawancara. Alat analisis yang digunakan adalah rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE) dan rasio *likuiditas* (*current ratio*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Cahaya Laundry dilihat dari sisi *rasio profitabilitas* yaitu *Return On Assets* pada periode 2019 sebesar 0,54% dan mengalami penurunan pada periode 2020 sebesar 0,37%, *Return On Equity* pada periode 2019 sebesar 0,53% dan mengalami penurunan pada periode 2020 sebesar 0,36%. *Rasio likuiditas* yaitu *Current Rasio* pada tahun 2019 sebesar 904% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 1,437%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memberikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai *assets*, *liabilitas*, dan *ekuitas* suatu perusahaan. Laporan keuangan juga harus disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga dapat di pertanggungjawabkan.

Laporan keuangan juga sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yaitu pihak eksternal dan juga pihak internal. Pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan yaitu

¹ Coresponding author

investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat, sedangkan pihak internal yang membutuhkan laporan keuangan yaitu pemilik dan manajer. Seorang manajer membutuhkan laporan keuangan untuk mengambil suatu keputusan. Namun keputusan yang akan diambil perlu melihat kinerja keuangan perusahaan, dengan begitu para manajer dapat menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan perusahaan kedepannya.

Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan dikarenakan perusahaan dapat melihat berapa *assets*, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dan juga perusahaan dapat melihat kemajuan dan perkembangan perusahaannya. Dengan adanya laporan keuangan juga dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.

Adapun dampak bagi perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan ialah perusahaan sulit dalam mengetahui besar *assets* dan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu perusahaan juga tidak dapat mengetahui besar laba yang diperoleh dan besar biaya yang telah dikeluarkan selama periode tertentu.

Berdasarkan informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan belum cukup untuk menilai kinerja keuangan dalam kondisi baik atau tidak, karena laporan keuangan hanya dapat melihat berapa *assets*, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu perusahaan dapat melihat berapa pendapatan yang diperoleh dan berapa beban yang telah dikeluarkan. Maka perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan secara mendalam terhadap masing-masing komponen laporan keuangan agar perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Analisis kinerja keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Ada berbagai jenis dalam analisis rasio keuangan yaitu *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, *rasio aktivitas* dan *rasio profitabilitas*. Setiap rasio kinerja mengukur aspek keuangan yang berbeda seperti rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva dan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Di Kabupaten Mimika jika diperhatikan kembali dalam kehidupan sehari-hari banyaknya aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat hingga mengakibatkan banyak masyarakat yang memilih menggunakan jasa pencucian pakaian (*Laundry*) untuk mengurangi aktivitas seperti mencuci hingga menyetrika. Salah satu usaha *laundry* yang berdiri di Kabupaten Mimika ialah Cahaya *Laundry*.

Cahaya *Laundry* merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa yaitu kegiatan utamanya menerima berbagai cucian. Seiring dengan berjalannya waktu Cahaya *Laundry* mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun Cahaya *Laundry* belum memiliki laporan keuangan sehingga Cahaya *Laundry* sulit dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Terutama dalam hal memperoleh laba maupun kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendek Hal ini menuntut Cahaya *Laundry* untuk menyusunkan

laporan keuangan sehingga dapat menganalisis kinerja keuangannya. Berdasarkan latar belakang maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada Cahaya Laundry untuk mengukur kinerja usahanya. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Cahaya Laundry”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif digunakan menggambarkan kinerja keuangan Cahaya Laundry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Laporan Keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menunjukkan antara pendapatan dan beban selama periode tertentu.

**Tabel 5.1 Laporan Laba Rugi
Cahaya Laundry**

LAPORAN LABA RUGI CAHAYA LAUNDRY UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2020			
	Catat an	2019	2020
PENDAPATAN :			
PENDAPATAN JASA LAUNDRY	6	Rp 467.650.000	Rp 420.880.000
BEBAN :	7		
BEBAN GAJI		Rp 150.000.000	Rp 150.000.000
BEBAN SEWA		Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
BEBAN TELPON DAN PULSA		Rp 720.000	Rp 720.000
BEBAN LISTRIK DAN AIR		Rp 90.000.000	Rp 60.000.000
BEBAN LAIN-LAIN		Rp 900.000	Rp 900.000
BEBAN PERLENGKAPAN		Rp	Rp

LAUNDRY		70.200.000	55.640.000
BEBAN PENY.PERALATAN		Rp	Rp
LAUNDRY		13.512.500	13.512.500
TOTAL BEBAN		Rp	Rp
		355.332.500	310.772.500
LABA BERSIH SEBELUM		Rp	Rp
PAJAK		112.317.500	110.107.500
PAJAK PPH 0,5%	8	Rp	Rp
		2.338.250	2.104.400
		0	0
LABA BERSIH SETELAH		Rp	Rp
PAJAK		109.979.250	108.003.100

Sumber: Data Diolah 2022

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau yang dikenal dengan sebutan neraca merupakan suatu laporan yang menunjukkan tentang aset, kewajiban dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

**Tabel 5.2 Laporan Posisi Keuangan
Cahaya Laundry**

LAPORAN POSISI KEUANGAN CAHAYA LAUNDRY PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2020			
	Catatan	2019	2020
ASET LANCAR	3		
Kas		Rp	Rp
		113.391.750	223.547.350
Kas Dibank		Rp	Rp
		50.000.000	50.000.000
Perlengkapan Laundry		Rp	Rp
		17.550.000	13.910.000
Jumlah Aset Lancar		Rp	Rp
		180.941.750	287.457.350
ASET TETAP	4		
Peralatan Kantor		Rp	Rp
		52.050.000	52.050.000
Ak.Peny.Peralatan Kantor		-Rp	-Rp
		27.025.000	40.537.500
Jumlah Aset Tetap		Rp	Rp
		25.025.000	11.512.500

TOTAL ASSET		Rp	Rp
		205.966.750	298.969.850
KEWAJIBAN			
UTANG PAJAK		Rp	Rp
PENGHASILAN		200.00	200.00
		0	0
Jumlah Kewajiban		Rp	Rp
		200.00	200.00
		0	0
EKUITAS			
Modal Awal		Rp	Rp
		125.787.500	205.766.750
Saldo Laba	5	Rp	Rp
		109.979.250	108.003.100
Prive		Rp	Rp
		30.000.000	15.000.000
Jumlah Ekuitas		Rp	Rp
		205.766.750	298.769.850
Jumlah Kewajiban & Ekuitas		Rp	Rp
		205.966.750	298.969.850

Sumber: Data Diolah 2022

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu catatan yang didalamnya memberikan penjelasan mengenai laporan keuangan.

Tabel 5.3

Catatan Atas Laporan Keuangan Cahaya Laundry

1. Umum		
Cahaya Laundry merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang laundry. Cahaya Laundry beralamat di Jl. Budiutomo Timika Papua.		
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting		
a .PenyataanKepatuhan. Laporan keuangan di susun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah		
b Aset Tetap. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.		
d.PajakPenghasilan. Pajak penghasilan sesuai dengan PPh Pasal 25.		
3. Kas	2019	2020
Kas – Rupiah	Rp. 113.391.750	Rp. 223.547.350

Kas Dibank	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
Jumlah	Rp.163.391.750	Rp. 273.547.350
4.Peralatan Cahaya Laundry :		
Mesin Cuci	Rp. 16.000.000	Rp. 16.000.000
Pengering	Rp. 16.000.000	Rp. 16.000.000
Setrika + Pengalas	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000
Keranjang	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Lemari + Meja Kasir	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
Kipas	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Timbangan	Rp. 400.000	Rp. 400.000
Hanger + Jepitan	Rp. 900.000	Rp. 900.000
Kalkulator	Rp. 50.000	Rp. 50.000
Taging	Rp. 300.000	Rp. 300.000
Genset	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
AC	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
Jumlah Peralatan Cahaya Laundry	Rp. 53.050.000	Rp. 53.050.000
5.Saldo laba		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
6.Pendapatan Jasa	2019	2020
Pendapatan Jasa Laundry	Rp. 467.650.000	Rp. 420.880.000
JumlahPendapatan	Rp. 467.650.000	Rp. 420.880.000
7.Beban Usaha	2019	2020
Beban Gaji	Rp. 150.000.000	Rp.150.000.000
Beban Sewa	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000
Beban Telepon dan Pulsa	Rp. 720.000	Rp. 720.000
Beban Listrik dan Air	Rp. 90.000.000	Rp 60.000.000
Beban Lain-Lain	Rp. 900.000	Rp 900.000
Beban Perlengkapan Laundry	Rp. 70.200.000	Rp. 55.640.000
Beban Peny. Peralatan Laundry	Rp. 13.512.500	Rp. 13.512.500
JumlahBeban Usaha	Rp. 355.332.500	Rp. 310.772.500
8.Beban Pajak Penghasilan	2019	2020
Pendapatan	Rp. 467.650.000	Rp. 420.880.000
Tarif Pajak Penghasilan	0,5 %	0,5 %
Jumlah Pajak	Rp. 2.338.250	Rp. 2.104.400

Penghasilan		
--------------------	--	--

Sumber: Data Diolah 2022

Perhitungan Rasio Keuangan

Return On Assets

Tabel 5.4

Hasil Perhitungan *Return On Assets* 2019 dan 2020 Cahaya Laundry

Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2019	<i>Return On Assets</i>	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp 112.317.500	0,54%
		Total Aktiva	Rp 205.966.750	
Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2020	<i>Return On Assets</i>	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Rp 110.107.500	0,37%
		Total Aktiva	Rp 298.969.850	

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *return on assets* pada tahun 2019 dan 2020 dapat diketahui pada tahun 2020 *return on assets* mengalami penurunan yaitu sebesar 0,37% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,54%. Penurunan ini terjadi karena laba menurun dan meningkatnya total aktiva yang dimiliki oleh Cahaya Laundry.

Return On Equity

Tabel 5.5

Hasil Perhitungan *Return On Equity* 2019 dan 2020 Cahaya Laundry

Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2019	<i>Return On Equity</i>	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 109.979.250	0,53 %
		Modal Sendiri	Rp 205.766.750	
Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2020	<i>Return On Equity</i>	Laba Bersih Setelah Pajak	Rp 108.003.100	0,36 %
		Modal Sendiri	Rp 298.769.850	

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity* pada tahun 2019 dan 2020 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 *return on equity* mengalami penurunan, penurunan ini

diakibatkan laba menurun pada tahun 2020 dan meningkatnya modal sendiri pada tahun 2020.

Current Rasio

Tabel 5.6
Hasil Perhitungan *Current Rasio* 2019 dan 2020
Cahaya Laundry

Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2019	<i>Current Rasio</i>	Aktiva Lancar	Rp 180.941.750	904 %
		Hutang Lancar	Rp 200.000	
Tahun	Rasio	Rumus	Nominal	Hasil
2020	<i>Current Rasio</i>	Aktiva Lancar	Rp 287.457.350	1,437 %
		Hutang Lancar	Rp 200.000	

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel hasil perhitungan *current rasio* yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 *current rasio* mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya peningkatan terjadi karena diakibatkan aktiva lancar pada tahun 2020 meningkat.

Pembahasan Hasil Analisis

Hasil analisis yang telah dilakukan baik analisis *return on assets*, *return on equity* dan *current rasio* untuk menilai kinerja keuangan Cahaya Laundry.

Return On Assets (ROA)

Berdasarkan perhitungan *return on assets* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tahun 2019 *return on assets* sebesar 0,39% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,32%. Penurunan terjadi karena laba sebelum pajak dan total aktiva yang dimiliki oleh Cahaya Laundry meningkat. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan begitupun dengan sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kurang baik keadaan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan *return on assets* Cahaya Laundry periode 2019-2020 menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan untuk memperoleh laba dari aktiva kurang efisien.

Return On Equity (ROE)

Berdasarkan perhitungan *return on equity* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tahun 2019 *return on equity* yaitu sebesar 0,38% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,384. Pada tahun 2020 *return on equity* sebesar 0,28% yang artinya setiap Rp.1,00 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,283%. *Return on equity* mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan turunya modal dan laba bersih. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Begitupun sebaliknya semakin rendah *return on equity* maka semakin kurang baik untuk perusahaan karena tingkat pengembalian kepada pemegang saham semakin kecil.

Current Ratio

Berdasarkan perhitungan *current ratio* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tahun 2019 *current ratio* sebesar 599% yang berarti setiap Rp. 1,00 utang lancar akan dijamin oleh 599,575 dari aktiva lancar yang dimiliki. Pada tahun 2020 *current ratio* meningkat menjadi 984% hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 utang lancar akan dijamin oleh 984,535 dari aktiva lancar. mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020 sebesar 49%. Dapat dilihat *current ratio* mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya aktiva lancar dan turunnya utang lancar. Cahaya Laundry dalam kondisi baik dikarenakan aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang dilakukan pada Cahaya Laundry dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan *Return On Assets* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tahun 2019 *return on assets* sebesar 0,39% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,32%. Penurunan terjadi karena laba sebelum pajak dan total aktiva yang dimiliki oleh Cahaya Laundry meningkat.
2. Perhitungan *Return On Equity* yang telah dilakukan dapat dilihat pada tahun 2019 *return on equity* yaitu sebesar 0,38% namun pada tahun 2020 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 0,28%. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.
3. Perhitungan *Current Ratio* yang telah dilakukan dapat dilihat *current ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke 2020 sebesar 49%.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Cahaya Laundry harus meningkatkan dan mempertahankan dalam mengelolah total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat menghasilkan laba.

2. Cahaya Laundry harus meningkatkan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri.
3. Cahaya Laundry harus mempertahankan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Meutia. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol. 1(1), 2017: Hal. 3.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi 1. Banten: Desanta Multiavistama, 2020.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. Pura, Rahman. *Pengantar Akuntansi 1*. Makassar: Erlangga, 2013.
- Putra, Indra Mahardika. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: QUADRANT, 2017.
- Rusti'ani, M.E dan T.W. Natalia. *Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Semen*. Vol. 17(2), 2017: Hal. 128.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Trianto, Anton. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 8(3), 2017: Hal. 3.
- V. Sujarweni, Wiratna. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018, Hal. 110-115.